

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika pada iklan *High School Girl? Meeku Joshi Kousei no Himitsu (The Secret of High School Girls)* oleh merek kosmetik *Shiseido*, peneliti menemukan 15 data dengan 10 data terdapat pada audio visual iklan dan 5 data pada visual iklan. Peneliti menganalisis iklan menggunakan teori Barthes mengenai pesan linguistik, pesan ikonik terkode, dan pesan ikonik tanpa terkode. Pesan linguistik adalah pesan yang terdapat dari kata-kata di dalam iklan. Pesan ikonik terkode adalah pesan dari gambar yang muncul di dalam iklan. Sedangkan, pesan ikonik tanpa terkode adalah pesan yang dapat disimpulkan dari menghubungkan pesan linguistik dan pesan ikonik terkode.

Pesan linguistik pada penelitian ini berupa data dari lirik *jingle* iklan dan tulisan yang berasal dari gambar iklan. Pesan ikonik terkode berupa gambar mengenai segala kejadian yang terjadi di dalam kelas. Pesan ikonik tanpa terkode dari iklan ini adalah untuk menggiring penonton menemukan jawaban dari teka-teki di dalam iklan dan kemudian memberikan pesan mengenai setiap orang bisa menjadi cantik menggunakan *make-up* yang ditunjukkan dengan siswa yang diberikan dandanan seperti perempuan pun bisa terlihat cantik, serta mempromosikan produk-produk dari perusahaan kosmetik *Shiseido*.

## 4.2 Saran

Penelitian ini adalah mengenai analisis pesan linguistik, pesan ikonik terkode, dan pesan ikonik tanpa terkode teori semiotika Barthes dari tanda-tanda linguistik yang terdapat dalam iklan *High School Girl? Meeku Joshi Kousei no Himitsu (The Secret of High School Girls)* oleh merek kosmetik *Shiseido*. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, sehingga diperlukan penelitian selanjutnya. Kajian semiotika iklan memiliki banyak ruang untuk dilakukan penelitian selanjutnya, seperti analisis menggunakan teori dari ahli yang lain atau analisis makna representasi dari iklan.

